

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
MENGUNAKAN MODEL KOOPERATIF
TIPE *TWO STAY TWO STRAY* (TSTS)
BERBANTUAN MEDIA *FLASH CARD*
DI KELAS IV SDN 16 PADANG BESI**

SKRIPSI

*Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*



Oleh

ADIKA AVSHA
NIM 22129109

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

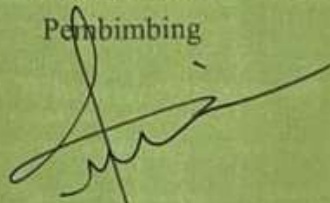
PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
MENGUNAKAN MODEL KOOPERATIF
TIPE *TWO STAY TWO STRAY* (TSTS)
BERBANTUAN MEDIA *FLASH CARD*
DI KELAS IV SDN 16 PADANG BESI**

Nama : Adika Avsha
NIM/BP : 22129109/ 2022
Departemen/ Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 29 April 2026

Disetujui oleh:
Pembimbing



Dr. Adrias, M.Pd.
NIDN. 1016086401

Ketua Departemen PGSD,



Prof. Dr. Hj. Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19760520 200801 2 020

PENGESAHAN TIM PENGUJI

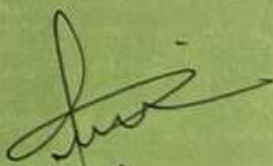
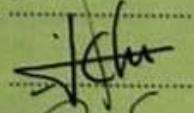
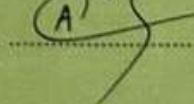
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran
Bahasa Indonesia Menggunakan Model Kooperatif Tipe
Two Stay Two Stray (TSTS) Berbantuan *Media Flash Card* Di Kelas IV SDN 16 Padang Besi.
Nama : Adika Avsha
NIM : 22129109
Departemen/ Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 29 April 2026

Tim Penguji,
Nama Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Adrias, M.Pd.
2. Anggota : Prof. Dra. Elfia Sukma, M.Pd., Ph.D.
3. Anggota : Ari Suriani, S.Pd., M.Pd.

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adika Avsha
NIM/BP : 22129109/ 2022
Depertemen/ Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)
Judul : Peningkatan Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Berbantuan Media *Flash Card* Di Kelas IV SDN 16 Padang Besi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Peningkatan Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Berbantuan Media *Flash Card* Di Kelas IV SDN 16 Padang Besi" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 02 April 2026

Saya yang menyatakan,



Adika Avsha

NIM. 22129109

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak yang dengan tulus memberikan kontribusi dalam perjalanan akademik penulis. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, izinkan peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S.T., M.T., Ph.D. selaku rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan studi di Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang atas kebijakan dan arahnya.
3. Ibu Prof. Dr. Yanti Fitria, M.Pd. selaku ketua Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Masniladevi., S.Pd., M.Pd. selaku Koordinator UPP PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Adrias, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah menyumbangkan waktu dan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Prof. Dra. Elfia Sukma, M.Pd., Ph.D. selaku penguji I dan Ibu Ari Suriani, S.Pd., M.Pd. selaku penguji II sekaligus dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan, masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.

7. Bapak Zulhendri, S.Pd. selaku kepala sekolah, guru kelas IV Ibu Eni Nurita, S.Pd, serta guru-guru, karyawan, dan peserta didik SD Negeri 16 Padang Besi yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan bagi peneliti dalam pelaksanaan penelitian.
8. Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan, nasehat, materi, dan doa. Cinta pertama sekaligus panutan hidupku, Ayahanda Dasril dan pintu surgaku Ibunda Masyani terimakasih atas cinta dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak terhingga. Meski beliau tak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun beliau telah memberikan segalanya hingga peneliti mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Peneliti percaya doa-doa beliau lah yang selalu menyelamatkan dan menuntun penulis pada saat melewati masa-masa sulit. Tak lupa kepada saudara laki-laki saya Akhsanul Ikhsan, S.Pd., Gr. dan kedua adik tercinta Zahwa Oktayanda dan Aiyara Vazhira Yanda yang selalu menjadi pelita semangat dalam setiap langkah, serta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada seseorang yang tak sengaja bertemu Viero Ridalfich, S.Pd., Gr. terima kasih atas kehadirannya dalam perjalanan hidup ini serta kontribusinya dalam penyusunan skripsi, baik melalui waktu, tenaga, dukungan, hiburan, maupun semangat yang diberikan.
10. Semua pihak yang terlibat dan telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

ABSTRAK

Adika Avsha. 2026. Peningkatan Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Berbantuan Media *Flash Card* Di Kelas IV SDN 16 Padang Besi. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil keterampilan berbicara peserta didik yang tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh: (1) Peserta didik belum terbiasa terlibat aktif dalam kegiatan berbicara, (2) kepercayaan diri peserta didik dalam mengemukakan pendapat masih rendah, (3) partisipasi berbicara dalam diskusi belum merata dan hanya didominasi oleh beberapa peserta didik, (4) peserta didik mengalami kesulitan menyusun kalimat secara runtut dan mengembangkan ide dengan bahasa sendiri, dan (5) masih terdapat keterbatasan dalam pemanfaatan media sebagai bantuan stimulus konkret untuk mempermudah penyampaian ide dan penguasaan kosakata saat berbicara. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil keterampilan berbicara menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan media *Flash Card* di kelas IV SDN 16 Padang Besi.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini yaitu guru dan peserta didik di kelas IV SDN 16 Padang Besi yang berjumlah 27 orang.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada: 1) Hasil pengamatan Modul Ajar siklus I rata-rata 87,5% (B), meningkat pada siklus II 95,83% (SB), 2) Aktivitas guru siklus I rata-rata 89,07% (B), meningkat pada siklus II 96,88% (SB), 3) Aktivitas peserta didik siklus I rata-rata 81,26% (B), meningkat pada siklus II 93,75% (SB). Hasil keterampilan berbicara peserta didik siklus I rata-rata 77,78 (C), meningkat menjadi 87,5 (B) pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan media *Flash Card* dapat meningkatkan keterampilan berbicara di kelas IV di Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Keterampilan Berbicara, Model *Two Stay Two Stray* (TSTS), Media *Flash Card*.

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya sholawat beserta salam peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini. Berkat rahmat dan karunia Allah SWT peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Model Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Berbantuan Media *Flash Card* Di Kelas IV SDN 16 Padang Besi”**. Tujuan penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Padang, 11 Maret 2023

Peneliti,

Adika Avsha

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah Penelitian.....	1
B. Perumusan Penelitian.....	13
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A. Kajian Teori.....	18
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia	18
2. Hakikat Keterampilan Berbicara.....	30
3. Hakikat Modul Ajar	47
4. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif	65
5. Hakikat Model Kooperatif Learning Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS)	71
6. Hakikat Media Pembelajaran <i>Flash Card</i>	80
7. Penerapan Model Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS) Berbantuan Media <i>Flash Card</i> Pada Pembelajaran Keterampilan Berbicara di Kelas IV	84

8. Penilaian Keterampilan Berbicara Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS) Berbantuan Media <i>Flash Card</i>	86
B. Kerangka Berpikir	89
BAB III METODE PENELITIAN	95
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	95
1. Pendekatan Penelitian	95
2. Jenis Penelitian.....	96
B. Setting Penelitian.....	97
1. Tempat Penelitian	97
2. Waktu dan lama Penelitian	97
C. Subjek Penelitian.....	98
D. Prosedur Penelitian.....	98
1. Perencanaan Tindakan	99
2. Pelaksanaan Tindakan.....	100
3. Observasi Tindakan	101
4. Analisis dan Refleksi	102
E. Definisi Operasional.....	105
F. Instrumen Penelitian.....	105
1. Lembar Observasi	105
2. Lembar Non Tes	106
G. Teknik Pengumpulan Data	108
1. Observasi.....	108
2. Non Tes.....	109
H. Teknik Analisis Data.....	109
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	113
A. Kondisi Awal.....	113
B. Hasil Penelitian.....	114
1. Siklus I Pertemuan I.....	115
2. Siklus I Pertemuan 2	150
3. Siklus II.....	182
C. Pembahasan Antar Siklus	210

1. Perencanaan Pembelajaran Keterampilan Berbicara menggunakan Model Kooeratif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS) berbantuan Media <i>Flash Card</i>	210
2. Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Berbicara menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS) berbantuan Media <i>Flash Card</i>	223
3. Hasil Keterampilan menggunakan model kooeratif tipe <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS) berbantuan media <i>Flash Card</i> di kelas IV SDN 16 Padang Besi	236
D. Keterbatasan Penelitian.....	245
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI PENELITIAN	247
A. Simpulan	247
B. Implikasi.....	249
C. Rekomendasi.....	250
DAFTAR PUSTAKA	253
LAMPIRAN.....	271

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penilaian Harian Pembelajaran Bahasa Indonesia Aspek Keterampilan Berbicara Kelas IV Tahun Ajaran 2025/2026 SDN 16 Padang Besi Kota Padang	8
Tabel 3.1 Rubrik Penilaian Aspek Keterampilan Berbicara	106
Tabel 3.2 Kriteria Taraf Keberhasilan Proses Pembelajaran	110
Tabel 3.3 Kriteria Taraf Keberhasilan Keterampilan Berbicara	111
Tabel 4.1 Hasil Analisis Pengamatan Modul Ajar Siklus I Pertemuan 1	124
Tabel 4.2 Hasil Analisis Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan 1.....	129
Tabel 4.3 Hasil Analisis Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1	135
Tabel 4.4 Hasil Analisis Pengamatan Modul Ajar Siklus I Pertemuan 2	159
Tabel 4.5 Hasil Analisis Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan 2.....	164
Tabel 4.6 Hasil Analisis Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2	170
Tabel 4.7 Hasil Analisis Pengamatan Modul Ajar Siklus II	192
Tabel 4.8 Hasil Analisis Pengamatan Aspek Guru Siklus II	197
Tabel 4.9 Hasil Analisis Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus II	202

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Hasil Penilaian Keterampilan Berbicara Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1.....	138
Grafik 4.2 Hasil Penilaian Keterampilan Berbicara Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2.....	172
Grafik 4.3 Hasil Penilaian Keterampilan Berbicara Peserta Didik Siklus II	205
Grafik 4.4 Hasil Rekapitulasi Keterampilan Berbicara Peserta Didik.....	205
Grafik 4.5 Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II	206

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	94
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara	272
Lampiran 2. Rubrik Penilaian Sikap	274
Lampiran 3. Modul Ajar Bahasa Indonesia Menggunakan Model <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS) Fase B Kelas IV Siklus I Pertemuan 1	275
Lampiran 4. Bahan Ajar Siklus I Pertemuan 1	286
Lampiran 5. Media Pembelajaran (<i>Flash Card</i>) Siklus I Pertemuan 1.....	288
Lampiran 6. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) Siklus I Pertemuan 1.....	291
Lampiran 7. Hasil Pengamatan Rancangan Modul Ajar Siklus I Pertemuan 1 ..	295
Lampiran 8. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan 1	298
Lampiran 9. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1.....	303
Lampiran 10. Transkrip Deskriptif Hasil Keterampilan Berbicara Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1.....	308
Lampiran 11. Hasil Penilaian Keterampilan Berbicara Siklus I Pertemuan 1	311
Lampiran 12. Hasil Penilaian Sikap (Afektif) Sesuai Dengan Profil Pancasila Siklus I Pertemuan 1.....	313
Lampiran 13. Modul Ajar Bahasa Indonesia Model <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS) Fase B Kelas IV Siklus I Pertemuan 2.....	315
Lampiran 14. Bahan Ajar Siklus I Pertemuan 2	326
Lampiran 15. Media Pembelajaran (<i>Flash Card</i>) Siklus I Pertemuan 2	329
Lampiran 16. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) Siklus I Pertemuan 2.....	333
Lampiran 17. Hasil Pengamatan Rancangan Modul Ajar Siklus I Pertemuan 2	337
Lampiran 18. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan 2	340
Lampiran 19. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2.....	345
Lampiran 20. Transkrip Deskriptif Hasil Keterampilan Berbicara Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2.....	350
Lampiran 21. Hasil Penilaian Keterampilan Berbicara Siklus I Pertemuan 2	352
Lampiran 22. Hasil Penilaian Sikap (Afektif) Sesuai Dengan Profil Pancasila Siklus I Pertemuan 2.....	354

Lampiran 23. Rekapitulasi Hasil Keterampilan Berbicara Siklus I	356
Lampiran 24. Modul Ajar Bahasa Indonesia Model <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS) Fase B Kelas IV Siklus II	357
Lampiran 25. Bahan Ajar Siklus II	368
Lampiran 26. Media Pembelajaran (<i>Flash Card</i>) Siklus II	371
Lampiran 27. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) Siklus II	375
Lampiran 28. Hasil Pengamatan Rancangan Modul Ajar Siklus II	379
Lampiran 29. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II	382
Lampiran 30. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus II	387
Lampiran 31. Transkrip Deskriptif Hasil Keterampilan Berbicara Peserta Didik Siklus II	392
Lampiran 32. Hasil Penilaian Keterampilan Berbicara Siklus II	396
Lampiran 33. Hasil Penilaian Sikap (Afektif) Sesuai Dengan Profil Pancasila Siklus II	398
Lampiran 34. Rekapitulasi Hasil Keterampilan Berbicara Siklus I dan Siklus II	400
Lampiran 35. Surat Izin Observasi Penelitian	401
Lampiran 36. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di SDN 16 Padang Besi	402
Lampiran 37. Dokumentasi Foto Langkah Kegiatan Pembelajaran	403
Lampiran 38. Dokumentasi Vidio Pelaksanaan Penelitian	408
Lampiran 39. Modul Ajar Yang Digunakan Guru Kelas IV SDN 16 Padang Besi	410

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Bahasa berperan penting sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia, karena berfungsi untuk menjalin interaksi dan memperlancar hubungan antar individu. Sebagaimana dijelaskan oleh (Agustiani & Suparman, 2024), melalui bahasa manusia dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. Manusia dan bahasa tidak dapat dipisahkan karena bahasa merupakan sarana utama bagi manusia untuk mengekspresikan diri. Melalui bahasa, manusia dapat menyampaikan perasaan, gagasan, bernalar, berpikir, serta melaksanakan berbagai aktivitas kehidupannya. Oleh karena peran bahasa yang begitu penting dalam kehidupan manusia, maka penguasaan bahasa perlu dikembangkan melalui proses pendidikan, salah satunya melalui pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang diajarkan kepada para peserta didik sejak bangku sekolah dasar. Bahasa Indonesia pada hakikatnya merupakan suatu proses yang berorientasi pada penguasaan kompetensi berkomunikasi secara lisan dan tulisan. Dikemukakan oleh (Morreale et al., 2023) bahwa, komunikasi lisan dan tulisan pada manusia dapat menyampaikan gagasan dan perasaan, mengembangkan kemampuan berpikir, menyesuaikan diri dengan lingkungan. Serta mencapai keberhasilan belajar peserta didik,

dimana komunikasi lisan dan tulisan menjadi dasar bagi pengembangan kemampuan menulis dan prestasi akademik peserta didik. Adapun pendapat dari Hildreth (2023) bahwa komunikasi lisan dan tulisan dapat meningkatkan keterlibatan serta kemampuan komunikasi peserta didik dalam konteks nyata.

Menurut pendapat (Misriani et al., 2023), pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka diarahkan untuk menumbuhkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi secara lisan dan tulisan dengan baik serta benar sebagai bekal keberhasilan dalam mempelajari berbagai bidang ilmu. Kemampuan berkomunikasi tersebut tercermin melalui penguasaan empat keterampilan berbahasa utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, yang menjadi dasar dalam mengembangkan kompetensi berbahasa secara utuh dalam mengimplementasikan pembelajaran Bahasa Indonesia yang berorientasi pada Profil Pelajar Pancasila (Sumaryamti, 2023). Keempat keterampilan ini saling berkaitan erat dan membentuk satu kesatuan. Menyimak sebagai proses memahami informasi lisan. Berkembang sebagai sarana komunikasi sosial yang mengintegrasikan kemampuan berpikir dengan penguasaan unsur kebahasaan. Menulis muncul sebagai keterampilan paling kompleks yang memadukan aspek kebahasaan dengan kemampuan mengorganisasi gagasan secara tertulis. Serta membaca untuk mengekstraksi makna melalui tulisan, (Nurmalasari, 2023).

Dalam praktik komunikasi, keterampilan berbicara menempati posisi yang sangat sentral dan menjadi pilihan utama bagi kebanyakan orang. Menurut (Ramadhan et al., 2024), kemampuan berbicara adalah sebuah kompetensi untuk menghasilkan rangkaian bunyi yang terucap secara jelas guna mengungkapkan maksud, keperluan, emosi, serta harapan kepada lawan bicara. Kemampuan ini dilandasi oleh rasa percaya diri agar dapat berkomunikasi dengan natural, tulus, akurat, dan penuh tanggung jawab, serta mampu mengatasi berbagai hambatan psikologis seperti rasa canggung, tidak percaya diri, gugup, kesulitan berkata-kata, dan sejenisnya. Menurut (Wulandari, 2024), berbicara merupakan aktivitas kedua yang dikuasai manusia setelah menyimak. Melalui kemampuan ini peserta didik dapat berinteraksi, menyesuaikan diri, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti diskusi kelompok.

Keterampilan berbicara berperan besar dalam menumbuhkan rasa percaya diri, melatih keberanian untuk menyampaikan pendapat, serta mengembangkan kemampuan berpikir logis peserta didik. Melalui kegiatan berbicara, peserta didik berlatih mengemukakan ide dan gagasannya secara runtut serta menanggapi pandangan orang lain dengan kritis dan sopan. Menurut (Syahrani et al., 2025), kemampuan berbicara yang terarah dengan baik akan membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, menyampaikan kembali informasi menggunakan bahasanya sendiri, serta berpartisipasi aktif selama proses belajar berlangsung. Sebaliknya, rendahnya keterampilan berbicara akan

berdampak pada kurangnya partisipasi aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, yang pada akhirnya dapat memengaruhi capaian hasil belajar mereka secara keseluruhan.

Menurut (Basril et al., 2023), bahwa idealnya keberhasilan seseorang dalam keterampilan berbicara dapat dilihat dari tiga aspek utama: 1) isi pembicaraan yang jelas dan selaras, 2) aspek kebahasaan seperti struktur, diksi, dan intonasi yang tepat, serta 3) performansi berupa ekspresi dan gerak tubuh pendukung. Adapun (Nafi'ah et al., 2023) juga menegaskan bahwa penguasaan keterampilan berbicara memungkinkan peserta didik berkomunikasi efektif dalam berbagai konteks. Hal ini turut berpengaruh pada perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai penunjang ketercapaian hasil belajar peserta didik (Rahmah & Desi, 2024).

Tingkat keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran sangat dipengaruhi pada kualitas perencanaan modul ajar yang digunakan. Menurut (Nengsih et al., 2024) modul ajar dalam Kurikulum Merdeka didefinisikan sebagai seperangkat alat atau sarana yang mencakup media, metode, model serta petunjuk dan pedoman yg dirancang dengan pendekatan sistematis, disajikan secara menarik, dan yang terpenting disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Menurut (T. N. Putri et al., 2024) modul ajar adalah komponen esensial dalam Kurikulum Merdeka yang memandu dan mendukung proses belajar mengajar bagi guru dan peserta didik. Tanpa modul ajar, guru akan

kesulitan dalam menyajikan materi pembelajaran secara efektif. Oleh karena itu, penyusunan modul harus memperhatikan karakteristik dan potensi peserta didik di setiap fase perkembangannya. (Ittihad et al., 2025) menekankan perlunya modul ajar yang interaktif dan relevan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Adapun keberhasilan pembelajaran juga sangat dipengaruhi oleh pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk membantu peserta didik memahami materi pembelajaran secara lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami, sehingga dapat mendukung keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut (Ibrahim et al., 2025), penggunaan media pembelajaran yang tepat mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran karena penyajian materi dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat menyerap informasi dengan lebih mudah dan menumbuhkan minat belajar. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya keterampilan berbicara, media pembelajaran diperlukan untuk memberikan stimulus yang dapat mendorong peserta didik berlatih mengungkapkan gagasan secara lisan. Menurut (I. S. Ramdhani & Ibrahim, 2022), penggunaan media pembelajaran yang efektif dapat membantu meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik melalui pengayaan kosakata serta pemberian kesempatan berlatih berbicara secara bermakna.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SDN 16 Padang Besi pada tanggal 26, 29, dan 30 September 2025, dari segi pengamatan aktivitas guru dan proses wawancara, guru kelas IV mengungkapkan bahwa keterampilan berbicara peserta didik masih tergolong rendah. Sebagian besar peserta didik belum berani mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan secara lisan di depan kelas. Dalam kegiatan diskusi kelompok, hanya beberapa peserta didik yang aktif berbicara, sedangkan yang lain cenderung pasif dan hanya mendengarkan bahkan menunjukkan rasa jenuh dan bosan seperti tertidur di dalam kelas. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh terbatasnya kesempatan peserta didik untuk berinteraksi dan bertukar informasi secara lisan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga aktivitas berbicara belum terfasilitasi secara optimal. Peserta didik kurang kolaboratif, belum sepenuhnya pembelajaran memberikan ruang bagi peserta didik untuk berkomunikasi antarteman, menyampaikan hasil pemikiran, serta menanggapi pendapat secara bergantian dalam suasana kerja kelompok. Selain itu, penggunaan media pembelajaran juga masih terbatas, sehingga peserta didik belum memperoleh stimulus yang cukup untuk mengembangkan ide dan kosakata sebagai bahan berbicara. Kondisi tersebut menyebabkan kemampuan peserta didik dalam menyampaikan gagasan secara runtut dan percaya diri belum berkembang secara optimal.

Selain itu, hasil angket menunjukkan beberapa permasalahan dari aspek peserta didik, antara lain: (1) belum aktif berbicara di depan kelas,

kurang percaya diri ketika menyampaikan pendapat, serta merasa gugup atau malu saat diminta menjelaskan sesuatu di depan teman-teman, (2) partisipasi dalam diskusi masih terbatas karena belum terbiasa dengan pembelajaran yang menuntut kerja sama, serta peserta didik menyatakan bahwa mereka lebih mudah berbicara ketika ada alat bantu seperti gambar atau media visual, dan lebih senang jika pembelajaran dilakukan dengan metode diskusi kelompok. (3) peserta didik juga menyatakan bahwa mereka sering kesulitan dalam menyusun kalimat yang runtut dan menjelaskan ide dengan bahasanya sendiri. Permasalahan ini memperlihatkan bahwa kemampuan berpikir dan berkomunikasi peserta didik belum berkembang secara optimal..

Adapun analisis terhadap modul ajar Bahasa Indonesia kelas IV yang dirancang guru menunjukkan beberapa kelemahan. Modul ajar yang dirancang guru langsung perbab sehingga tidak memungkinkan di setiap pertemuan model dan metode yg digunakan itu-itu saja. Tidak ada muncul sintak dari model pembelajaran yang digunakan pada kegiatan pembelajaran. Kegiatan lebih didominasi oleh instruksi langsung seperti tugas terstruktur. Tujuan pembelajaran masih berfokus pada kemampuan berpikir tingkat rendah (LOTS), padahal peserta didik kelas tinggi sudah berada pada tahap berpikir konkret operasional yang memungkinkan pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS). Selain itu, pendekatan dan media pembelajaran yang digunakan masih terbatas dan belum memberi ruang bagi peserta didik untuk belajar mandiri. Padahal,

menurut (Eliyasni et al., 2020) dalam bukunya, anak usia kelas tinggi memiliki minat besar terhadap hal konkret, senang bekerja sama dalam kelompok, dan mulai belajar mandiri.

Hal tersebut dapat berdampak pada hasil keterampilan berbicara peserta didik yang belum tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil penilaian harian keterampilan berbicara kelas IV SDN 16 Padang Besi Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang yang tertuang pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Penilaian Harian Pembelajaran Bahasa Indonesia Aspek Keterampilan Berbicara Kelas IV Tahun Ajaran 2025/2026 SDN 16 Padang Besi Kota Padang

No	Nama	Hasil		
		Total Skor	Nilai	Ketuntasan
1	AFS	21	66	Tidak Tuntas
2	AAT	26	81	Tuntas
3	AM	26	81	Tuntas
4	ATA	20	63	Tidak Tuntas
5	DA	20	63	Tidak Tuntas
6	DP	23	72	Tidak Tuntas
7	FNO	19	59	Tidak Tuntas
8	GPN	19	59	Tidak Tuntas
9	GKH	26	81	Tuntas
10	GA	18	56	Tidak Tuntas
11	HHA	19	59	Tidak Tuntas
12	JJP	26	81	Tuntas
13	JSS	23	72	Tidak Tuntas
14	KAW	20	63	Tidak Tuntas
15	KS	26	81	Tuntas
16	MAG	23	72	Tidak Tuntas
17	MRP	20	63	Tidak Tuntas
18	MRP	20	63	Tidak Tuntas
19	MH	21	66	Tidak Tuntas
20	MVAF	22	69	Tidak Tuntas
21	NSR	26	81	Tuntas
22	RAPM	26	81	Tuntas
23	RH	26	81	Tuntas
24	RDP	26	81	Tuntas
25	SJN	24	75	Tidak Tuntas

26	SIH	24	75	Tidak Tuntas
27	ZNA	19	59	Tidak Tuntas
KKTP		80		
Jumlah		1.903		
Rata-rata		70,48		
Terendah		56		
Tertinggi		81		
Jumlah ketuntasan		9		
Persentase kelulusan		33,33%		

(Sumber: Data Sekunder SDN 16 Padang Besi Kota Padang T.A 2025/2026)

Data tabel tersebut menginformasikan bahwa jumlah peserta didik kelas IV adalah 27 orang, terdiri dari 8 peserta didik perempuan dan 19 peserta didik laki-laki. Dalam tabel, membedakan peserta didik perempuan dengan menuliskan namanya menggunakan tinta merah. Selain itu, nilai yang ditulis dengan tinta merah juga menandakan bahwa nilai peserta didik tersebut belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan, yaitu 80.

Berdasarkan hasil penilaian keterampilan berbicara, terlihat bahwa sebagian peserta didik memperoleh nilai di bawah KKTP, khususnya pada aspek kejelasan pelafalan, kelancaran berbicara, dan kemampuan berinteraksi. Peserta didik pada kategori ini cenderung masih mengalami kesulitan dalam mengucapkan kata secara jelas, berbicara dengan banyak jeda dan keraguan, serta belum mampu menyampaikan gagasan secara runtut dan sesuai dengan topik pembicaraan. Selain itu, pada aspek interaksi dan sikap percaya diri, beberapa peserta didik masih menunjukkan keaktifan yang rendah, kurang berani mengajukan pertanyaan maupun menanggapi pendapat teman, sehingga komunikasi

dua arah belum berlangsung secara optimal. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya skor yang diperoleh pada indikator interaksi dialog dan performansi berbicara.

Peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKTP cenderung mengalami kesulitan dalam mengucapkan kata secara jelas, berbicara dengan banyak jeda dan keraguan, serta belum mampu menyampaikan gagasan secara runtut sesuai dengan topik pembicaraan. Selain itu, sebagian peserta didik terlihat pasif dan kurang berani untuk berinteraksi atau menanggapi pendapat teman, sehingga komunikasi dua arah belum berjalan secara efektif. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterampilan berbicara peserta didik belum sepenuhnya memenuhi karakteristik keterampilan berbicara yang ideal.

Dengan demikian, data hasil penilaian dan hasil observasi menunjukkan adanya kesenjangan antara karakteristik keterampilan berbicara yang diharapkan secara teoritis dengan kemampuan nyata peserta didik di kelas. Data tersebut menunjukkan perolehan hasil keterampilan berbicara peserta didik masih dibawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan di sekolah tersebut, dengan persentase ketuntasan 33,33%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persentase nilai peserta didik masih banyak yang belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Jika masalah tersebut tidak segera di atasi maka akan berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan di atas, diperlukan penerapan model pembelajaran yang mendorong keaktifan serta interaksi antar peserta didik. Salah satunya yaitu menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS). Menurut (Eliyasni et al., 2020), pembelajaran kooperatif memberi kesempatan peserta didik untuk berinteraksi dan berkolaborasi secara optimal, sehingga dapat memperdalam pemahaman konsep. Selanjutnya, (Sahrul & Sari, 2025), menjelaskan bahwa model *Two Stay Two Stray* (TSTS) atau dua tinggal dua tamu dirancang untuk melatih keterampilan berbicara melalui kegiatan berbagi informasi dan diskusi aktif antar peserta didik dari kelompok yang berbeda. Menurut (Nuriyanti, 2023), melalui proses saling bertukar informasi dan berkomunikasi secara aktif antar peserta didik dari kelompok yang berbeda, maka dapat menangani peserta didik yang kurang kolaboratif dan mengurangi rasa bosan serta jenuh dalam belajar dikarenakan mengharuskan peserta didik untuk berkunjung ke kelompok lain dengan berani mengemukakan pendapat serta terlatih berbicara secara terstruktur, dan menanggapi ide teman secara kritis. Dengan terciptanya suasana belajar yang aktif dan kolaboratif, penerapan model *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat berdampak positif dalam meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik (Asrianti et al., 2025).

Agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan mampu mengatasi permasalahan rendahnya keterampilan berbicara peserta didik, model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat dipadukan

dengan media *Flash Card*. Menurut (I. S. Ramdhani & Ibrahim, 2022), media *Flash Card* merupakan media bergambar yang praktis dan efektif dalam pembelajaran berbicara, karena media ini dapat menarik perhatian peserta didik, membantu mereka memahami materi secara lebih mudah, serta memberikan rangsangan visual yang konkret sehingga kosakata dan konsep bahasa lebih cepat diingat. Selain itu, menurut (Nazira et al., 2025), media *Flash Card* dapat mengurangi rasa jenuh dan keterbatasan partisipasi pasif peserta didik karena kegiatan berbicara didukung oleh gambar atau *keyword* yang memudahkan peserta didik dalam menjelaskan ide dan menanggapi pendapat teman secara spontan dan menyenangkan. Dengan demikian, perpaduan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) dan media *Flash Card* diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih partisipatif dan kolaboratif serta mendukung peningkatan keterampilan berbicara peserta didik secara bertahap dan berkelanjutan (Mariska et al., 2025).

Berdasarkan tinjauan terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Seperti yang dilakukan oleh (Ariyani et al., 2025) dan (Ramadhan et al., 2024), telah membuktikan keefektifan model *Two Stay Two Stray* (TSTS) dalam meningkatkan kemampuan komunikasi atau berbicara. Sementara itu, penelitian dari (Laeka et al., 2024) menunjukkan bahwa penggunaan media *Flash Card* dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik di sekolah dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, sebagaimana dibuktikan oleh peningkatan skor keterampilan berbicara antar siklus

dalam penelitian tindakan kelas tersebut. Adapun penelitian (Ridalfich & Astimar, 2023) memanfaatkan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Namun, belum ada penelitian yang secara khusus mengintegrasikan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dengan media *Flash Card* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka di tingkat kelas IV sekolah dasar dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik, sehingga penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan menggabungkan model kooperatif dan media visual guna mengoptimalkan keterampilan berbicara peserta didik.

Berdasarkan penjelasan dari permasalahan di atas, untuk upaya mengatasinya peneliti tertarik melakukan suatu penelitian tindakan kelas yang berjudul **“Peningkatan Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Berbantuan Media *Flash Card* Di Kelas IV SDN 16 Padang Besi”**.

B. Perumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka secara umum perumusan penelitian yang diteliti dalam penelitian ini adalah **“Bagaimanakah Peningkatan Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Model Kooperatif Tipe**

Two Stay Two Stray (TSTS) Berbantuan Media *Flash Card* di Kelas IV SDN 16 Padang Besi?”

Adapun perumusan penelitian secara khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rancangan modul ajar keterampilan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan media *Flash Card* di kelas IV SDN 16 Padang Besi?
2. Bagaimanakah proses pelaksanaan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan media *Flash Card* untuk meningkatkan keterampilan berbicara di kelas IV SDN 16 Padang Besi?
3. Bagaimanakah hasil keterampilan berbicara peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan media *Flash Card* di kelas IV SDN 16 Padang Besi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan umum dari penelitian tindakan kelas ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil keterampilan berbicara peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan media *Flash Card* di kelas IV SDN 16 Padang Besi.

Secara khusus, tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rancangan modul ajar keterampilan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan media *Flash Card* di kelas IV SDN 16 Padang Besi.
2. Pelaksanaan proses pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan media *Flash Card* untuk meningkatkan keterampilan berbicara di kelas IV SDN 16 Padang Besi.
3. Peningkatan hasil keterampilan berbicara peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan media *Flash Card* di Kelas IV SDN 16 Padang Besi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan juga secara praktis. Manfaat penelitian ini secara teoritis yaitu dapat memperkaya ilmu pengetahuan tentang pelaksanaan modul ajar kurikulum merdeka, khususnya dalam bidang Pendidikan Bahasa Indonesia, dengan memberikan bukti empiris tentang keefektifan penerapan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) yang dibantu media *Flash Card* dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik di Kelas IV SDN 16 Padang Besi.

Adapun peneliti menyebutkan manfaat penelitian ini secara praktis adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan serta keterampilan tentang penggunaan langkah-langkah model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan media *Flash Card* pada keterampilan berbicara pembelajaran Bahasa Indonesia dan juga dapat diterapkan di sekolah dasar.
2. Bagi pendidik, untuk meningkatkan wawasan serta masukan atau acuan dalam melaksanakan kegiatan keterampilan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan media *Flash Card* di sekolah dasar.
3. Bagi peserta didik, untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan media *Flash Card*.
4. Bagi kepala sekolah, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan acuan dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dengan mendorong guru agar lebih kreatif dalam menerapkan model-model pembelajaran inovatif seperti model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan media *Flash Card*.

5. Bagi sekolah, dapat menjadi suatu pembaharuan dalam kegiatan pembelajaran serta menjadi bahan pertimbangan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih berkualitas dan variatif, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah secara keseluruhan.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI PENELITIAN

Pada bab ini dijabarkan mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan berbicara menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan media *Flash Card* di kelas IV SDN 16 Padang Besi. Simpulan implikasi dan rekomendasi yang dapat peneliti sajikan sebagai berikut:

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, simpulan yang dapat diambil peneliti sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan media *Flash Card* dengan langkah-langkah (1) setiap kelompok diberi bagian topik untuk didiskusikan, (2) peserta didik bekerja sama dalam kelompok masing-masing untuk mendiskusikan topik yang diberikan, (3) dua orang anggota masing-masing kelompok berkunjung untuk bertanya ke kelompok lain, (4) dua anggota yang tetap tinggal bertugas menjelaskan hasil diskusi kelompoknya dan menjawab pertanyaan tamu yang datang, (5) tamu berpamitan dan kembali ke kelompok asalnya, dan (6) setiap kelompok mencocokkan kembali hasil kerja mereka dan mempresentasikan ke depan.
2. Pelaksanaan dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan modul ajar, aktivitas guru, dan aktivitas peserta didik. Pelaksanaan siklus I pertemuan 1 pada modul ajar memperoleh presentase 83,33% dengan

kualifikasi Baik (B), lalu meningkat pada siklus I pertemuan 2 dengan persentase 91,67% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Peningkatan juga terjadi pada siklus II yaitu menjadi 95,83% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Pelaksanaan siklus I pertemuan 1 pada aktivitas guru memperoleh persentase 84,38% dengan kualifikasi Baik (B). Meningkat pada siklus I pertemuan 2 dengan persentase 93,75% kualifikasi Sangat Baik (SB). Peningkatan juga terjadi pada siklus II dengan persentase 96,88% kualifikasi Sangat Baik (SB). Pelaksanaan siklus I pertemuan 1 pada aktivitas peserta didik memperoleh persentase 78,13% kualifikasi Cukup (C). Lalu, meningkat pada siklus I pertemuan 2 dengan persentase 84,38% kualifikasi Baik (B). Peningkatan juga terjadi pada siklus II dengan persentase 93,75% kualifikasi sangat Baik (SB). Maka dapat dikatakan bahwa perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus I ke siklus II meningkat.

3. Hasil keterampilan berbicara menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan media *Flash Card* di kelas IV SDN 16 Padang Besi mengalami peningkatan setiap siklusnya. Pada siklus I memperoleh rata-rata 77,78% dengan kualifikasi Cukup (C). Lalu meningkat pada siklus II dengan rata-rata 87,5% dengan kualifikasi Baik (B). Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat bahwa hasil keterampilan berbicara menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan media *Flash Card* mengalami peningkatan dari siklus I pertemuan 1, siklus I pertemuan 2, sampai siklus II.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SDN 16 Padang Besi pada siklus I dan siklus II, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan media *Flash Card* memberikan beberapa implikasi dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam peningkatan keterampilan berbicara peserta didik. Berikut penjelasannya:

1. Secara teoretis. Hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif mampu mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan bertukar informasi dan berdiskusi dalam kelompok, peserta didik memperoleh kesempatan lebih luas untuk menyampaikan pendapat, melatih keberanian berbicara, serta mengembangkan kemampuan berkomunikasi secara lisan. Penggunaan media *Flash Card* juga membantu peserta didik memahami materi secara lebih konkret sehingga memudahkan mereka dalam menyusun dan menyampaikan dialog.
2. Secara praktis. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat menjadi alternatif bagi pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama pada aspek keterampilan berbicara. Model ini memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, melatih kerja sama antar peserta didik, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif. Selain itu, penggunaan media *Flash Card* terbukti dapat menarik perhatian peserta

didik dan membantu mereka dalam mengembangkan ide ketika berdialog.

3. Bagi peserta didik. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna, karena mereka terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Peserta didik menjadi lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat, mampu berinteraksi dengan teman, serta terbiasa menggunakan bahasa yang santun dalam kegiatan komunikasi.
4. Bagi sekolah. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran yang bervariasi dan inovatif. Penerapan model pembelajaran yang melibatkan keaktifan peserta didik diharapkan dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di SDN 16 Padang Besi mengenai peningkatan keterampilan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan media *Flash Card*, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik. Pendidik disarankan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan *Media Flash card* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik. Pendidik perlu

melaksanakan langkah-langkah pembelajaran secara sistematis sesuai tahapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS), mengelola waktu pembelajaran dengan baik, serta memberikan bimbingan dan penguatan selama kegiatan diskusi dan presentasi agar keterlibatan peserta didik lebih optimal.

2. Bagi Peserta Didik. Peserta didik diharapkan lebih aktif dalam mengikuti setiap tahap pembelajaran, seperti berdiskusi dalam kelompok, bertukar informasi dengan kelompok lain, serta menyampaikan hasil diskusi secara lisan. Keaktifan dan kerja sama peserta didik dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbicara dan rasa percaya diri dalam berkomunikasi.
3. Bagi Sekolah. Sekolah diharapkan mendukung pelaksanaan pembelajaran yang inovatif dengan menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang penggunaan model pembelajaran kooperatif dan media pembelajaran yang relevan. Dukungan tersebut diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar peserta didik secara berkelanjutan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian serupa dengan cakupan yang lebih luas atau pada jenjang dan materi pembelajaran yang berbeda. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji penerapan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dengan variasi media pembelajaran lain atau

mengembangkan aspek keterampilan berbahasa yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditomo, A. (2024). Panduan pembelajaran & asesmen. In *Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek*.
- Adrias, & Ruswandi, A. (2021). *Konsep Dsar Berbicara dan Berpidato* (p. 2). Haqi Paradise Mediatama.
- Agustiani, T., & Suparman, F. (2024). Kemampuan Menyimak Sebagai Keterampilan Berbahasa Aktif Reseptif Pada Siswa SMKN I Kota Sukabumi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Desember, 10(23)*, 761–769. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14582134>
- Akbar, M. R., Hanafi, S. H., Widayati, U., & Ramli. (2024). Kelayakan Media Pembelajaran Flashcard Interaktif dalam Pemanfaatannya pada Pembelajaran yang Berintegrasi pada Budaya Lokal (Leksikon Kuliner Bima). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(4), 1405–1417. <https://doi.org/https://doi.org/10.53299/jppi.v4i4.781>
- Akbar, R. (2022). *Flash Cad Sebagai Media Pembelajaran dan Penelitian*.
- Andini, N. P., Hamzah, R. A., & Hasanah, J. (2025). Mengembangkan Keterampilan Berbicara Di Sekolah Dasar. *Abuya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.52185/abuyavol3iss1y2025573>
- Anton, & Jaelani, A. (2022). Implementasi Strategi Pembelajaran Luar Jaringan (Luring) Pada Mata Pelajaran PAI Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Agama Islam, 01(01)*, 1–9.
- Apriana, L., & Suriani, A. (2025). Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Talking Stick Pada Peserta

- Didik Di Kelas V SDN 04 Sungai Limau Padang Pariaman. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 11(03), 274–289.
- Arifin, M., Umar, M., & Siregar, A. H. (2024). Model-Model Pembelajaran di Era 4 . 0 dan Disrupsi dalam Implementasi. *Journal on Education*, 06(02), 11110–11119.
- Ariyani, V., Sofwan, M., & Khoirunnisa. (2025). *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV di SD Negeri 121 / I Muara Singoan*. 25(2), 1308–1312. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v25i2.5251>
- As, O. S. A., Muhammad, F., & D, S. (2024). Pengaruh Penggunaan Flashcard Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar Kelas Dua di Kabupaten Majene. *Pinisi Journal of Education*, 4(1), 100–109. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/35018>
- Asrianti, Maliki, R. Z., Putra, E., & Listiqowati, I. (2025). Efektivitas Model Two Stay Two Stray Terhadap Keterampilan Komunikasi Siswa Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Geografi*, 6(2), 247–256.
- Ayyubi, I. I. Al, Ahmad, B. H., Komara, C., Jujun, Yulianti, E., & Mahriah, E. (2024). Pengaruh Model Cooperative Learning terhadap Hasil Belajar Matematika dalam Keberagaman Peserta Didik. *Journal of Nusantara Education*, 3(2), 30–38.
- Basril, F., Sahib, H., & Kaharuddin. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *JIRK:*

- Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(8), 3043–3352.
- Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(1), 282–294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis. In *CV Kaaffah Learning Center* (Vol. 162, Issue 2188). CV. Kaaffah Learning Center.
- Djou, F., Saleh, S. E., Mahmud, M., Ilato, R., & Maruwae, A. (2023). Pengaruh Pemberian Umpan Balik (Feedback) Guru terhadap Aktivitas Belajar Siswa. *Journal On Teacher Education*, 5(2019), 656–662.
- Dordevic, J. (2025). Rubrics in the Assessment of Eap Speaking Skills Supported By Mobile Assisted Language Learning. *ESP Today*, 13(1), 91–112. <https://doi.org/10.18485/esptoday.2025.13.1.5>
- Eliyasni, R., Rahmatina, & Habibi., M. (2020). *Perkembangan Belajar Peserta Didik*. Literasi Nusantara.
- Erdawati, Efendi, R., Elvina, & Rejeki. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 004*. 5(4), 4551–4557.
- Ernamasari, N. D. (2025). Problematika Keterampilan Berbicara Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 241–250.
- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466–476.
- Famulaqih, S., & Lukman, A. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Modul

- Pembelajaran. *Karakter : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 1(2), 01–12.
<https://doi.org/10.61132/karakter.v1i2.156>
- Fatah, M. G., & Utami, R. D. (2024). Peningkatan Kerja Sama Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Strategi Team Games Tournament (Tgt) Pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa*, 13(2), 90–99.
- Febriani, N. A., & Asmarani, R. (2023). Development of Flashcard Media On Indonesia for Studen At Grade 2 Elementary School. *Journal of Primary Science Education*, 3(2), 105–111.
- Gustyan, T., Wiratsih, W., Handayani, L., & Irianto, I. S. (2023). Pengembangan Keterampilan Berbicara Bagi Pemelajar Bipa Tingkat B1 (CEFR) Di Universitas Atma Jaya Yogyakarta Melalui Metode Bermain Peran. *PRASI Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajarannya*, 18(02), 112–125.
- Hadi, A. P., Winarno, & Aris, T. M. (2025). Pengembangan Modul Ajar Materi Hambatan dan Dorongan dalam Aktivitas Aquatik bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Insan Budi Utomo*, 247–258.
- Hafsah, S., Hendri, M., & Rasmi, D. P. (2025). Pengembangan Modul Ajar Terintegrasi STEAM-PjBL untuk Meningkatkan Kemampuan Berkolaborasi pada Materi Keseimbangan Benda Tegar. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 8(7), 8649–8656.
- Harahap, B., Zulhimma, Z., Napitulu, P., & Waldohuakbar, S. (2024). Penerapan Metode Two Stay-Two Stray (TSTS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ski Kelas VII Di MTSN 1 Padangsidimpuan.

Cognoscere: Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan, 2(2), 115–125.

<https://doi.org/10.61292/cognoscere.185>

Hendracita, N. (2021). *Buku Ajar Model - Model Pembelajaran SD*. Multikreasi Press.

Hira, H. H., Tsamarah, H., Inayah, D., & Hindun. (2025). Faktor Kebahasaan dan Nonkebahasaan sebagai Penunjang Berbicara dalam Pidato Mendikbudristek Nadiem Makarim Soal Pendidikan RI. *Kopula: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pendidikan*, 7(1), 142–152.

Hotimah. (2023). Studi Literature: Analisis Konsep Pengembangan Modul Ajar Hypercontent Berbasis Multiplatform. *Journal on Education*, 06(01), 3005–3014.

HT Adawiah, R., Hamzah, R. A., Aisyah, & Inartiani. (2025). Struktur Kebahasaan Bahasa Indonesia Sebagai Rujukan Penggunaan Bahasa Fonologi. *Jurnal BBiduk: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(224–229), 160–174. <https://doi.org/10.61132/bima.v3i3.2134>

Hutajulu, V. T., Faisal, Simanjuntak, E. B., Ambarita, D. F. P., & Sembiring, M. M. (2023). Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Metode Show and Tell Bagi Siswa Kelas II SD Negeri 064014 Agenda T.A 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 25432–25441.

Ibrahim, N. W., Manoarfa, M., M, M. F. I., & Irawan, N. (2025). Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Literasi Digital*, 5(2), 134–144.

Indra, I., & Lena, M. S. (2023). Improving Student Learning Outcomes in

- Integrated Thematic Learning Theme 6 Using Discovery Learning Model in Class V Elementary School. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 9(2), 234–241. <https://doi.org/10.31949/jcp.v9i2.4689>
- Ittihad, N., Ashari Hamzah, R., Sagita, R., Islamiyah, M., & Suedi, S. (2025). Komponen Modul Ajar Dalam Kurikulum Merdeka Khusus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD. *Biduk: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 187–199. <https://jsr.unuha.ac.id/index.php/BIDUK>
- Janah, M. (2024). Penerapan Umpan Balik Untuk Menumbuhkan Fokus Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Sleman. *Ngaji : Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 89–104.
- Johan, A., & Roesly, B. (2025). Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Flashcard Dalam Upaya Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Peserta Didik Kelas 4 SD Pelita Utama, Batam. *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 9(1), 30. <https://doi.org/10.36279/apsmi.v9i1.364>
- Julinda, Marbun, R., & Suhartono, L. (2023). Teaching speaking through dialogue. *English Education Study Program, and Language and Arts Education*, 1–11.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi 9 (2022).
- Kemendikbud. (2014). *Panduan Teknis Penilaian di Sekolah Dasar*. Kemendikbud.

- Kemendikbud. (2022a). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Fase A-Fase F*.
[http://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo de Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOLOGICA-EF.pdf%0A???%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/viewFile/19239/18790%0A](http://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOLOGICA-EF.pdf%0A???%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/viewFile/19239/18790%0A)
- Kemendikbud. (2022b). *Panduan Penyusunan Modul Ajar untuk Kurikulum Merdeka*. Direktorat Sekolah Dasar.
- King, L., & Gilbert, B. (2019). *Seni Berbicara Kepada Siapa Saja, Kapan Saja, Di mana Saja* (Edisi Revisi). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Koriston, M. P., Haeruddin, Kamaluddin, Jarnawi, M., & Untra, K. A. A. (2025). Pengembangan Modul Ajar Fisika Berbasis Tradisi Monyilo Untuk Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online*, 13(1), 37–47.
- Kurainun, W., & Taufik, A. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Pada Mata Pelajaran Ski Untuk Meningkatkan Aktifitas belajar Peserta Didik*. Sanabi.
- Laeka, N. A., Nasaruddin, & Nurdin. (2024). Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Media Pembelajaran Flashcard pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Pinisi Journal PGSD*, 4(1), 168–174.
- Levy-feldman, I. (2025). The Role of Assessment in Improving Education and Promoting Educational Equity. *Education Science*, 15(224), 1–11.

- Luthfi, & Hasanah, N. (2025). Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Iii Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Islam Al-Falah 04 Jakarta Barat. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 60–73.
- Mailida, Y., Wandini, R. R., & Rahmah, M. F. (2023). Karakteristik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* Volume, 3(2), 5608–5615.
<https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.493>
- Mariska, R., Ferdiyanto, F., & Hamdani, B. (2025). The Effectiveness of the Two Stay Two Stray Technique in Enhancing Junior High School Students ' Speaking Skills. *Journal of English Language and Education*, 10(3), 711–720.
- Marzuqi, I. (2019). *Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*. penerbit: CV Istana.
- Maulida, A., & Lubis, J. P. (2024). *Peran Perencanaan Pembelajaran Dalam Pemberdayaan Pendidik*. 3(5), 5646–5654.
- Maulida, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 5(2), 130–138.
<https://doi.org/10.51476/tarbawi.v5i2.392>
- Mayrita, H., Yanti, N., Mawarni, Novita, D., Anjani, D., & Andriani, M. (2023). Melatih Keterampilan Berbicara Siswa SDN 20 Rantau Bayur Melalui Kegiatan Mendongeng. *JAMAS: Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(2), 176–180.
<https://doi.org/10.62085/jms.v1i2.32>
- Misriani, A., Cintari, S., & Zulyani, N. (2023). 2392-Article Text-19612-1-10-

20230902. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(9), 7131–7136.

Morreale, SP, Broeckelman-Post, MA, Anderson, LB, Ledford, VA, & Westwick, J. (2023). Pentingnya, signifikansi, dan relevansi komunikasi: studi keempat tentang kekritisn konten dan pedagogi disiplin ilmu ini. *Pendidikan Komunikasi*, 72(4), 382–407.

<https://doi.org/https://doi.org/10.1080/03634523.2023.2178663>

Muammar, Suhardi, & Mustadi, A. (2018). Model Pembelajaran Keterampilan Berbicara Teori & Praktik. In *Sanabil*. Sanabil. http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/Educacao_PereiraAS_1.pdf%0Ahttp://www.anpocs.org.br/portal/publicacoes/rbcs_00_11/rbcs11_01.htm%0Ahttp://repositorio.ipea.gov.br/bitstream/11058/7845/1/td_2306.pdf%0Ahttps://direitofma2010.files.wordpress.com/2010/

Mubarok, M. I., Matin, R. A., Safaat, S., & Nurfitria. (2024). Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *JOEL Journal of Educational and Language Research*, 3(6), 265–274.

Muhsin, Asyifa, T. N., Haliza, N., Ferdiansyah, A., & Asniwati. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Dalam Pembelajaran Ips Di Kelas V SDN Sungai Miai 1. *Journal of Teaching and Elementary Education*, 1(1), 7–12. <http://www.ejournal.baleliterasi.org/index.php/JTE2/article/view/1401>

Mujiono. (2022). Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Macth Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyebutkan Nama-Nama Dan Tugas-Tugas Malaikat Allah Di Kelas X Mm 1 Pada Masa Era New Normal

- Covid 19 Di SMKN 6 Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Pendidikan Guru*, 3(2), 89–94.
- Murti, K., Kresnadi, H., & Halidjah, S. (2023). Pengembangan Modul Ajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Kelas IV Kurikulum Merdeka Materi Indonesiaku Kaya Budaya di SDN 24 Pontianak Timur. *Journal on Education*, 06(01), 6801–6808.
- Nafi'ah, J., Faruq, D. J., & Mutmainah, S. (2023). Karakteristik Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di Madrasah Ibtidaiyah. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 1–12.
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Nasution, N. (2022). Penerapan Metode Belajar Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Di SLB-E Negeri Pembina Sumatera Utara. *Sabilarrasyad: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(2), 55–61.
- Nazira, A., Suciani, P. R., Luh, N., Meka, P., & Wulandari, E. (2025). EFL Learners ' Perceptions on the Use of Flashcards in English Vocabulary Learning : A Lesson from Remote Schools. *JOLLS: Journal of Language and Literature Studies*, 5(2), 450–460.
- Nengsih, D., Febrina, W., Maifalinda, Junaidi, Darmansyah, & Demina. (2024). Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 8(1), 150–158.
<https://doi.org/10.52188/jpfs.v7i1.562>
- Nisak, S. K., Latifah, N., Martin, Ummah, S. S., & Yusup, M. (2025). Exploring

- the Effectiveness of Blended Learning Models in Higher Education: A Case Study of Indonesian Universities. *Academy of Education Journal*, 16(1), 94–103. <https://doi.org/10.47200/aoej.v16i1.2744>
- Novianti, N., Hasanah, U., & Herlina, H. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Flash Card Berbasis Augmented Reality pada Mata Pelajaran IPA bagi Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 6(2), 256–270.
- Nuriyanti, I. (2023). Using Two Stay Two Stray (TS-TS) Method With Visual Media to Increase Students ' Speaking. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 9(4), 3108–3116.
- Nurmalasari, W. (2023). Problematika dan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 2912–2919. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.6101>
- Pratiwi, A. M., Latief, I. M., Saepudin, M., Aula, S. N. A., & Adawiyah, S. R. (2023). Strategi Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 195–203. <http://journal.ummgl.ac.id/nju/index.php/edukasi>
- Purnomo, A., Kanusta, M., Fitriyah, Guntur, M., Siregar, R. A., Ritonga, S., Nasution, S. I., Maulidah, S., & Listantia, N. (2022). Pengantar Model Pembelajaran. In *Yayasan Hamjah Diha*. Yayasan Hamjah Diha.
- Putri, F. Y., J, F. Y., Syafril, S., & Zuliarni, Z. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Flashcard pada Tema “Makanan Sehat” Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Family Education*. *Jurnal Family Education*, 3(1), 19–

22.

- Putri, K. M. F., Ranti, L. R., & Ringkat, G. H. F. (2024). Artikel Model Pembelajaran Cooperative Learning. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(3), 01–06. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i3.2770>
- Putri, N. S., & Soeparno. (2024). Analisis implementasi modul ajar berbasis kurikulum merdeka pada elemen desain permodelan bangunan di smkn 1 sidoarjo. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan (JKPTB)*, 10(1), 93–100.
- Putri, T. N., Anwar, R. N., & Afifah, D. R. (2024). Manfaat modul ajar terhadap hasil belajar peserta didik. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora, (SENASSDRA)*, 3(3), 18–21.
- Rahmadani, & Bakri, Z. (2024). The Effective Methods for Analyzing and Interpreting Data in Classroom Action Research. *JURNAL 12 Waiheru*, 10(2), 192–205. <https://doi.org/10.70872/12waiheru.v10i2.314>
- Rahman, Widya, R. N., & Yugafiati, R. (2019). *Menyimak & Berbicara Teori dan Praktek*. Alqaprint Jatinangor-Anggota IKAPI.
- Rahmawati, D., & Harahap, M. (2023). Implementasi Media Pembelajaran Flashcard Dalam Meningkatkan Keterampilan Sholat Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Islam Muta'allimin*, 1(1), 1–15.
- Rahmawati, I., Suwartini, S., Zudhah Ferryka, P., & Rofisian, N. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Problem Based Learning. *Edukasi Jurnal Penelitian & Artikel Pendidikan*, 16(1), 77–92. <http://journal.ummgl.ac.id/nju/index.php/edukasi>

- Rahmayanti, Hijja, N., & Haliq, A. (2025). Media Dan Sumber Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 253–262.
- Ramadhan, I. J., Aziz, S. A., & Syakur, A. (2024). Peningkatkan Keterampilan Berbicara Menggunakan Two Stay Two Stray dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V SD Inpres Bontomanai. *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 226–250. <https://doi.org/10.59581/jmpb-widyakarya.v2i2.3545>
- Ramdhani, I. S., & Ibrahim, S. (2022). Benefits Of Flashcard Media In Speaking Skills Of Students With Specific Learning Difficulties. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 14(2), 147–154. <https://doi.org/10.26418/jvip.v14i2.54832>
- Ramdhani, L. I., Triana, D. D., & Madani, F. (2024). Enhancing Student Learning Outcomes through Formative Assessment : A Systematic Literature Review. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 29(3), 529–536.
- Ridalfich, V., & Astimar, N. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Di Kelas V SDN 16 Padang Besi Kota Padang. *Journal of Basic Education Studies*, 6(2), 102–116. <https://ejurnalunsam.id/index.php/jbes/article/view/3646>
- Ristantita, M., Sari, A. Y., Azahra, N. A., Winarsih, I. O., Alkhoiri, M. F., Mubarak, M. F., & Mayarni, M. (2024). Analisis Strategi dan Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar Kelas 5. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 1–11.

<https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.290>

- Ritonga, A. K., Azizah, N., Pardede, F. Z., Daulay, I. M., & Hutatabarat, R. T. (2024). Keterampilan Bahasa Produktif Sebagai Fondasi Penting bagi Kesuksesan Akademik dan Karier. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 49936–49940.
- Sahara, & Satria, D. (2025). *Keterampilan Berbicara Sebagai Kunci Utama dalam Kemampuan Berbahasa Peserta Didik di Sekolah*. 1(3), 1–9.
- Sahrul, S., & Sari, N. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik TSTS (Two Stay Two Stray) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 813–825. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v9i2.4049>
- Salsabila, A. P., Jannah, W. N., & Labudasari, E. (2025). Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Metode Bermain Peran di Kelas IV SDN 2 Benda. *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1065–1084.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.
- Saputri, R., & Yamin. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing terhadap Hasil Belajar Dongeng pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7275–7280. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Sari, R. M., Liza, E., Jasmienti, & Tasnim, R. (2023). Perancangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Informatika Kelas Vii Di Mtsn 7 Agam Menggunakan Canva. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 7(6),

3802–3807. <https://doi.org/10.36040/jati.v7i6.7745>

Sarmila, I., Wijaya, S., Rokmanah, S., & Zambri, M. (2025). Analisis Kemampuan Berbicara Melalui Metode Bercerita Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD Negeri Kalibuntu. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03).

Sembiring, B. M. A., Siregar, N., & Bangun. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Video Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas VI SD Negeri 060894 Medan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(2), 2341–2353.

Septantiningtyas, N., & Hafidzah, U. (2022). Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Youtube; Upaya dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Masa Pandemi di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5801–5808.

Setyonegoro, A., Akhyaruddin, & Yusra, H. (2020). *Buku Bahan Ajar Keterampilan Belajar*. Komunitas Gemulun Indonesia (anggota IKAPI).

Shofi, A., Fadilah, C. K., Nurfadilah, F., & Mutiasari, T. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Di Smpn 2 Telukjambe Timur. *Jurnal Tawadhu*, 8(1), 1–15. <https://doi.org/10.52802/twd.v8i1.705>

Simeru, A., Natusion, T., Takdir, M., Siswati, S., Susanti, W., Karsiwan, W., Suyani, K., Mulya, R., Friadi, J., & Nelmira, W. (2023). *Model-Model Pembelajaran* (Vol. 17). Penerbit Lakeisha.

Solo, L., Lustyantie, N., & Murtadho, F. (2025). Development of a Speaking Skill Assessment Rubric for Children in English Based on the Universal Design

- for Learning Approach in Inclusive Schools. *Journal of Linguistics, Culture and Communication*, 3(1), 181–209. <https://doi.org/10.61320/jolcc.v3i1.181-209>
- Sufyadi, S., Lambas, Rosdiana, T., Rochim, F. A. N., Novrika, S., Iswoyo, S., Hartini, Y., Primadonna, M., & Mahardhika, R. L. (2021). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*.
- Sukmawati, P. D., Priyadi, A. T., & Heryana, N. (2024). *Pembelajaran Teks Berita Kelas VII B Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning*. *Perna*, 13(7), 1453–1461. <https://doi.org/10.26418/jppk.v13i7.80408>
- Sumandya, I. W., Widana, I. W., Suryawan, I. P. P., Bagus, I. N., Nugraha, S., Wayan, N., & Astuti, W. (2025). Teacher Competence and Creativity in Developing Mathematics Learning Plans in Inclusive Schools. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 30(2), 289–298.
- Sumaryamti, S. (2023). Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 4(1), 47–55. <https://doi.org/10.36418/jist.v4i1.564>
- Susilo, M. J., Dewantoro, M. H., Yuningsih, Burhanuddin, M. A., & Wahab, A. (2022). Jurnal Belajar Sebagai Refleksi Siswa Sekaligus Evaluasi Guru Selama Proses Pembelajaran. *BRILIANT: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(1), 116–122.
- Suyitno, & Jannah, F. M. (2023). Implementasi Pendidikan Antikorupsi Nilai

- Kedisiplinan dan Tanggung Jawab di Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, 7(4), 2603–2613.
- Syahrani, A., Adrias Adrias, & Syam, S. S. (2025). Keterampilan Berbicara Siswa Sebagai Faktor Penunjang Sikap Percaya Diri Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 280–290. <https://doi.org/10.61132/nakula.v3i2.1698>
- Talaar, V. S. N., Amril, L. O., & Wati, R. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) terhadap Keaktifan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 4(2), 466–479. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v4i2.1398>
- Tanjung, E. R., & Albina, M. (2025). Tujuan Pembelajaran dalam Perencanaan Pembelajaran. *Charta Educa: Jurnal Kajian Pendidikan*, 1(3), 99–102.
- Tarigan, H. G. (2015). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Edisi Revi). CV Angkasa.
- Umihani, Nurwahidin, M., Pujiанти, & Riswandi. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Model Discovery Learning Menggunakan Media Digital di SMA N 1 Terbanggi Besar. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(1), 164–172.
- Wani, A. S., Yasmin, F. A., Rizky, S., Syafira, S., & Siregar, D. Y. (2024). Penggunaan Teknik Observasi Fisik dan Observasi Intelektual Untuk Memahami Karakteristik Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 3737–3743.
- Wulandari, O. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Pada

Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(4), 132–143.
<https://doi.org/10.61722/jmia.v1i4.1961>

Yatim, Y., Hidayah, A., Saputra, H., Rahmadani, S., & Anggreta, D. K. (2023). Classroom Action Research: Teacher Capacity Development Identifying Learning Obstacle Solutions, The Case of Elementary School PT. BTN West Pasaman. *Indonesian Journal of Advanced Social Works (DARMA)*, 2(3), 129–140. <https://journal.formosapublisher.org/index.php/DARMA>

Zaenab. (2021). *Pembelajaran Kimia dengan Model Two Stay Two Stray (TSTS)*. Penerbit Yayasan Lembaga Gumun Indonesia (YLGII).